

Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap tingkat bagi Hasil deposito mudharabah: ROA sebagai variabel moderating

Aninda Eva Riri Indah Damayanti^{1*}, Arna Asna Annisa¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, Indonesia

^{*}) Korespondensi (e-mail: anindaeva1@gmail.com)

Received: 29 - Maret -2021; Revised: 15 - April -2021; Accepted: 29 - April -2021

Abstract

This study aims to analyze the effect of non-performing financing, financing to deposit ratio, and operational costs and operational income on the profit-sharing rate of mudharabah deposits with return on asset as a moderating variable. This research is quantitative research with data panels. The population in this study was 14 Islamic Commercial Bank in Indonesia for the period 2015-2019. The sample selection used the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results found that non-performing financing and operational costs and operational income have a negative effect on the profit-sharing rate of mudharabah deposits. However, the financing to deposit ratio has a positive effect on the profit-sharing rate of mudharabah deposits. Return on assets does not moderate the non-performing financing and financing to deposit ratio variable but does moderate operational costs and operational income variable on the profit-sharing rate of mudharabah deposits.

Keywords: Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operational Costs and Operational Income, Mudharabah Deposit Profit Sharing Rate, Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *non-performing financing*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan *return on asset* sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berbentuk panel. populasi dalam penelitian ini adalah 14 bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa *non-performing financing* dan biaya operasional dan pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Namun *financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. *Return on asset* tidak memoderasi variabel *non-performing financing* dan *financing to deposit ratio*. namun memoderasi variabel biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Kata kunci: *Non-Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, *Return on Asset*

How to cite: Damayanti, A. E. R. I. ., & Annisa, A. A. . (2021). Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah: ROA sebagai variabel moderating. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 36-48.

1. Pendahuluan

Pada kenyataannya, Negara Indonesia sebagian besar penduduknya adalah seorang muslim. Dan tentu menjadi kemudahan bagi berkembangnya lembaga keuangan

syariah di Indonesia. Perbankan menjadi institusi yang berperan penting dalam sistem ekonomi suatu negara, terutama bank syariah yang berada di negara dengan mayoritas penduduk muslim. Terbukti dengan berdirinya Bank Syariah pertama di negara Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, yang mengindikasikan bahwa perkembangan ekonomi Islam Indonesia sudah menuju keberhasilan nyata. Hal ini terbukti dari kesadaran masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah seperti penghimpunan dana.

Mengacu pada laporan perkembangan keuangan syariah OJK, didapatkan informasi berikut:

Tabel 1. Pertumbuhan DPK Bank Umum Syariah 2015-2019

Keuangan BUS	2015	2016	2017	2018	2019
DPK	2,44%	18,02%	15,50%	8,06%	12,18%
Giro	13,92%	32,15%	43,16%	9,12%	32,24%
Tabungan	7,94%	22,76%	15,66%	16,02%	16,20%
Deposito	4,23%	13,73%	18,13%	9,12%	5,59%

Sumber: OJK

Mengacu pada Tabel 1 menunjukkan terjadi peningkatan pertumbuhan DPK pada Bank Umum Syariah (BUS) yang tumbuh 12,18% atau Rp 288,98 triliun sepanjang tahun 2019, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu hanya 8,06%. Namun seiring bertumbuhnya DPK pada Bank Umum Syariah, produk deposito mudharabah mengalami perlambatan yang hanya memiliki porsi sebesar 5,59%, lebih rendah daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,12%, sehingga perbankan syariah mulai mengerek nisbah bagi hasil. Tren penurunan imbal bagi hasil yang dilakukan oleh bank merupakan respon bank syariah atas kebijakan penurunan suku acuan oleh Bank Indonesia pada tahun lalu. Secara industri, OJK mencatat pada Oktober 2019, ekuivalen tingkat imbal hasil perbankan syariah tercatat sebesar 10,2%, turun 51 basis poin dari tahun sebelumnya.

Presentase tingkat bagi hasil atau Indikasi *rate of return* pada produk penghimpun dana bank syariah, memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu bergantung pada tinggi rendahnya suatu bank dalam hal permodalan, tinggi rendahnya suatu bank dalam memperoleh pendapatan, tinggi rendahnya suatu bank dalam memberikan pembiayaan, tingkat efisiensi suatu bank dalam mengelola usaha, serta kualitas asset suatu bank. Guna mempertahankan kualitas *rate of return* untuk nasabah, pengaruh dari faktor-faktor ini bagi lembaga bank syariah menjadi faktor yang penting (Isna, 2012:31).

Pada kontrak mudharabah, besar kecilnya perolehan tingkat bagi hasil dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu, dapat dilihat dari tinggi rendahnya bank dalam memperoleh pendapatan. Profitabilitas menjadi indikator yang digunakan untuk melihat kinerja pada suatu lembaga serta kompetisi perusahaan tatkala mendapatkan keuntungan. Tingkat profitabilitas dalam perhitungannya menggunakan ROA atau rasio pengembalian asset, serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya

tingkat pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, maka dapat ditinjau dari tingkat FDR atau *Financing to Deposits Ratio*. Kemudian guna melihat efisiensi pengelolaan usaha pada bank dapat ditinjau dari tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) atau permasalahan kredit (Antonio, 2001:145).

Pembiayaan yang tergolong tidak lancar atau *Non-Performing Financing* dapat menghambat pendapatan yang diperoleh bank syariah sebab tidak lunasnya pembiayaan dari pihak debitur. Apabila tingkat kredit macet atau NPF menunjukkan nilai yang tinggi, dapat menyebabkan tingkat profitabilitas rendah sehingga perolehan bagi hasil yang diperoleh akan ikut menurun. Kemudian apabila tingkat kredit macet atau *Non-Performing Financing* (NPF) rendah, dapat menyebabkan profitabilitas tinggi yang berimbas pada perolehan bagi hasil yang diperoleh tinggi juga (Sari, 2017:2).

Penentuan tinggi rendahnya tingkat FDR diperoleh dari pembiayaan yang diberikan untuk nasabah yang dibandingkan dengan jumlah dana terhimpun seperti pada produk giro, deposito, maupun tabungan. Kemudian komponen-komponen tersebut nantinya akan didapat jumlah pendistribusian dari bagi hasil pada setiap jenis dana yang dihimpun oleh bank. Apabila bank memiliki FDR tinggi, tentu bank berusaha dalam meningkatkan dana yang diperolehnya, seperti dengan deposito. Sehingga hal ini dapat meningkatkan perolehan bagi hasil untuk nasabah. (Faza, 2018:8).

Untuk mengetahui besar kecilnya pendapatan bank, maka perlu dilakukan pengukuran guna melihat kinerja pada operasional bank, apakah sudah efisien atau belum yaitu dengan rasio BOPO. Pengukuran tersebut nantinya akan berguna untuk melihat seberapa besar return yang didapatkan nasabah dari deposito mudharabah (Rahayu, 2015:2).

Penting bagi bank dalam menjaga kinerjanya dengan baik. Indikator yang tepat guna menilai baik atau buruknya kinerja bank, dapat ditinjau berdasarkan perolehan labanya. Bank Indonesia sebagai pembimbing serta pengawas perbankan memilih nilai profitabilitas yang dinilai memakai ROA, hal ini dikarenakan ROA memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam mendatangkan laba yang dipakai guna melaksanakan operasional perusahaan dengan memanfaatkan asset produktif yang dimilikinya. Jadi apabila ROA memiliki nilai yang tinggi maka laba bank tersebut semakin tinggi pula (Dwi, 2016:102). ROA dipilih sebagai variabel moderating, guna mengetahui bagaimana ROA dapat memperkuat atau bahkan memperlemah variabel pada penelitian ini dalam mempengaruhi perolehan Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah.

2. Tinjauan Pustaka

Agency teory

Teori keagenan yaitu teori yang menjabarkan suatu hubungan *agent* kepada *principal* (Anthony dan Govindarajan, 2005:269). Hubungan antara *agent* dan *principal* ini, adalah ketika shahibul mal memberi amanah untuk dikelola dananya kepada bank syariah.

Tingkat bagi hasil pada deposito mudharabah

Bagi hasil dari Deposito Mudharabah merupakan bentuk *return* dari bank yang telah melakukan pembiayaan guna memperoleh keuntungan, yang dibagikan kepada nasabah atas penghimpunan dana nasabah pada produk deposito. Rumusnya ialah:

$$\text{Bagi hasil} = \frac{\text{Bagi hasil deposito mudharabah}}{\text{Volume deposito mudharabah}} \times 100\%$$

NPF (Non-performing financing)

NPF adalah permasalahan pada pembiayaan, baik dalam kategori kolektibilitas termasuk kriteria kurang lancar, diragukan bahkan sampai macet (Dendawijaya, 2009:82). Rumusnya ialah:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

FDR (Financing to deposit ratio)

FDR adalah perbandingan yang menunjukkan total keseluruhan pembiayaan yang dibagikan oleh bank dengan seberapa besar dana yang diperoleh oleh bank (Kasmir, 2008:116). Rumusnya ialah:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

BOPO (Biaya operasional terhadap pendapatan operasional)

BOPO yaitu suatu rasio antara beban operasional dengan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2009:119). Rumusnya ialah:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

ROA (Return on asset)

ROA adalah suatu perbandingan yang memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya guna menghasilkan keuntungan (Darmadji, 2008:200). Rumusnya ialah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Menurut penelitian Huruniang (2015) dan Rahmadhani (2017) memperoleh hasil bahwa NPF berdampak negatif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah.

H1: Semakin kuat NPF, semakin rendah tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Pengaruh FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Menurut penelitian Syukur (2017) dan Faza (2018) memperoleh hasil bahwa FDR berdampak positif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah.

H2: Semakin kuat FDR, semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito

Pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Menurut penelitian hasil penelitian dari Wirawan (2016) dan Ayu (2016) diperoleh hasil bahwa BOPO berdampak negatif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah.

H3: Semakin kuat BOPO, semakin rendah tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan dimoderasi ROA

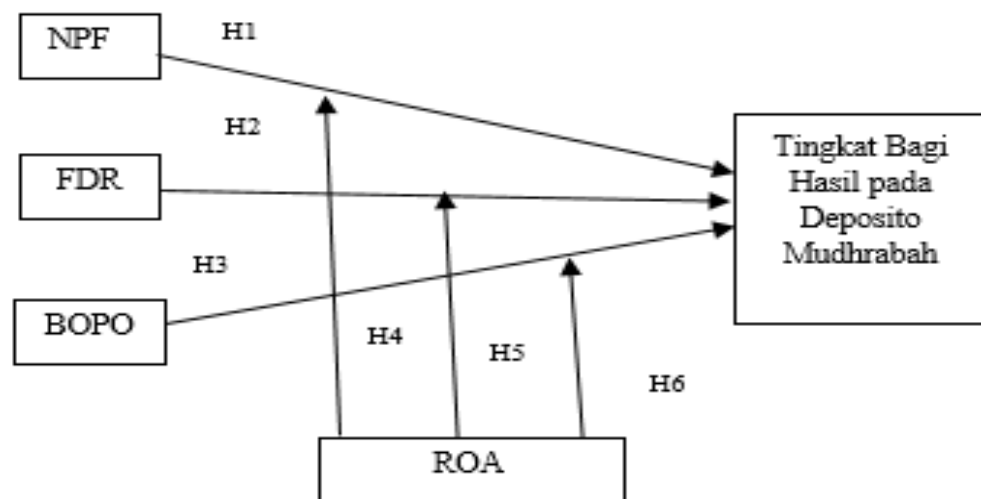
Menurut penelitian penelitian yang dilakukan oleh Ady Dwi Dhamayanti (2016) dan Amran Prasetya Nugraha (2018) menyatakan bahwa ROA mampu memoderasi variabel NPF, FDR, dan BOPO terhadap variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

H4: ROA memoderasi hubungan antara NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

H5: ROA memoderasi hubungan antara FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

H6: ROA memoderasi hubungan antara BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Kerangka penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi tidak langsung. Populasi pada riset ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK yang berjumlah 14 bank. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah beroperasi dengan periode minimal tahun 2015 yang sudah terdaftar pada OJK, BUS yang situsnya sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2015 sampai 2019, serta memenuhi kelengkapan data, BUS yang menyediakan produk penghimpun dana deposito mudharabah berjangka 12 bulan. Sampel yang sesuai dengan kriteria berjumlah 9 bank, yaitu: Bank Muamalat Indonesia, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Mega Syariah. Data dalam penelitian ini ialah data sekunder berupa *annual report* Bank Umum Syariah yang didapat dari *website* masing – masing bank yang terkait. Teknik analisis data dalam

penelitian ini menggunakan analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*).
Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z_1 + \beta_5 X_2 Z_2 + \beta_6 X_3 Z_3 + e$$

Dimana:

- Y : variabel dependen (tingkat bagi hasil)
a : nilai konstanta
b : nilai koefisien variabel
X1 : NPF
X2 : FDR
X3 : BOPO
Z : ROA
e : error

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	Y	NPF	FDR	BOPO	ROA
Mean	6,142000	5,360889	86,91578	100,0862	-0,037111
Median	5,960000	4,430000	88,18000	96,02000	0,430000
Maximum	10,00000	22,04000	104,7500	217,4000	2,630000
Minimum	3,940000	1,720000	71,87000	81,26000	-10,77000
Std. Dev.	1,355745	3,844258	8,327062	20,90039	2,416195
Skewness	1,056201	2,752429	-0,024160	4,222995	-3,106952
Kurtosis	3,822223	11,29508	2,052747	23,45982	12,71883

Berdasarkan Tabel 2 rata – rata Variabel Y atau tingkat bagi hasil deposito mudharabah mempunyai *mean* yaitu 6.142 dengan std deviasi 1.355745. Variabel X1 atau NPF, mempunyai *mean* yaitu 5.360889 dengan std deviasi 3.844258. Variabel X2 atau FDR, mempunyai *mean* yaitu 86.91578 dengan std deviasi 8.327062. Variabel X3 atau BOPO, mempunyai *mean* yaitu 100.0862 dengan std deviasi 20.90039. Variabel Z atau ROA, mempunyai *mean* yaitu -0.037111 dengan std deviasi 2.416195.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi R²

Weighted Statistics			
R-squared	0,282191	Mean dependent var	6,142000
Adjusted R-squared	0,271370	S.D. dependent var	1,342254
S.E. of regression	1,145746	Sum squared resid	522,4680
F-statistic	26,07756	Durbin-Watson stat	1,126031
Prob(F-statistic)	0,000000		

Mengacu pada hasil uji regresi diatas didapatkan bahwa model regresi antara variabel independen dan independen memiliki nilai koefisien determinasi pada *Adjusted R-Square* ialah 0,271370. Yang artinya variabel independen bisa mempengaruhi variabel dependen sebesar 27,137%. Sedangkan 72,863% dipengaruhi variabel independen lain yang belum terdapat pada penelitian ini.

Nilai f tabel ditemukan sebesar 2,61 pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Mengacu pada tabel diatas mengenai hasil uji regresi memperoleh hasil bahwa nilai koefisien sebesar $26,07756 > F$ tabel dengan $Prob(F\text{-statistic}) < 0,05$ yaitu 0,000000. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen pada riset ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	Std. Error	t- hitung	Prob.
Konstanta	4,565081	1,295957	3,522556	0,0005
NPF	-0,062932	0,044848	1,403234	0,1613
FDR	0,005606	0,008072	0,694420	0,4878
BOPO	-0,012384	0,015533	0,797275	0,4258
NPF*ROA	0,067479	0,009703	6,954558	0,0000
FDR*ROA	0,011236	0,001400	8,024395	0,0000
BOPO* ROA	0,001150	0,001217	0,944493	0,3455

Nilai t tabel bernilai 1,68 dengan 0,05 atau 5% sebagai tingkat signifikansinya. Hasil uji regresi tabel diatas memutuskan bahwa:

1. Variabel NPF menunjukkan nilai t hitung $1,403234 < t$ tabel dengan nilai prob $0,1613 > 0,05$ dengan koefisien negatif. Sehingga dapat disimpulkan NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
2. Variabel FDR menunjukkan nilai t hitung $0,694420 < t$ tabel dengan nilai prob $0,4878 > 0,05$ dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
3. Variabel BOPO menunjukkan nilai t hitung $0,797275 < t$ tabel dengan nilai prob $0,4258 > 0,05$ dengan koefisien negatif. Sehingga dapat disimpulkan BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
4. Variabel NPF yang dimoderasi oleh ROA menunjukkan nilai t hitung $6,954558 > t$ tabel dengan nilai prob $0,0000 < 0,05$ dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan NPF yang dimoderasi oleh ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
5. Variabel FDR yang dimoderasi oleh ROA menunjukkan nilai t hitung $8,024395 > t$ tabel dengan nilai prob $0,0000 < 0,05$ dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan FDR yang dimoderasi oleh ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
6. Variabel BOPO yang dimoderasi oleh ROA menunjukkan nilai t hitung $0,944493 < t$ tabel dengan nilai prob $0,3455 > 0,05$ dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO yang dimoderasi oleh ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Model regresi linear berganda yang diperoleh dari pengujian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + e$$

$$Y = 4,565081 - (0,062932 X_1) + (0,005606 X_2) - (0,012384 X_3) + (0,067479 X_1 Z) + (0,011236 X_2 Z) + (0,001150 X_3 Z)$$

Penjelasan dari persamaan di atas yakni:

- a. Konstanta didapatkan 4,565081 memiliki arti bahwa, apabila variabel independen sama dengan nol (0), artinya tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Y) akan meningkat sejumlah 4,565081.
- b. Koefisien regresi variabel NPF diperoleh -0,062932 searah koefisien negatif, artinya apabila variabel NPF bertambah besar 1 satuan dengan ketentuan variabel lainnya stabil maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan turun sebesar 0,062932.
- c. Koefisien regresi variabel FDR diperoleh 0,005606 searah koefisien positif, artinya apabila variabel FDR bertambah besar 1 satuan dengan ketentuan variabel lainnya stabil maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan meningkat sebesar 0,005606.
- d. Koefisien regresi variabel BOPO diperoleh -0,012384 searah koefisien negatif, artinya apabila variabel BOPO bertambah besar 1 satuan dengan ketentuan variabel lainnya stabil maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan turun sebesar 0,012384.
- e. Koefisien regresi variabel NPF yang dimoderasi oleh ROA diperoleh 0,067479 searah koefisien positif, artinya apabila variabel NPF yang dimoderasi oleh ROA bertambah besar 1 satuan dengan ketentuan variabel lainnya stabil maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan meningkat sebesar 0,067479.
- f. Koefisien regresi variabel FDR yang dimoderasi oleh ROA diperoleh 0,011236 searah koefisien positif, artinya apabila variabel FDR yang dimoderasi oleh ROA bertambah besar 1 satuan dengan ketentuan variabel lainnya stabil maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan meningkat sebesar 0,011236.
- g. Koefisien regresi variabel BOPO yang dimoderasi oleh ROA diperoleh 0,001150 searah koefisien positif, artinya apabila variabel BOPO yang dimoderasi oleh ROA bertambah besar 1 satuan dengan ketentuan variabel lainnya stabil maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah akan meningkat sebesar 0,001150.

4.2. Pembahasan

Pengaruh NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Bersumber dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel NPF ialah -0,062932 dengan probabilitas sebesar 0,1613 yang memperlihatkan $> 0,05$ atau lebih dari nilai signifikansinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 1 diterima, dan dapat dikatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah. Hasil riset ini sejalan dengan riset Laudia Huruniang & Noven Suprayogi (2015) dan pada riset Lydia Rahmadani Arfiani & Ade Sofyan Mulazid (2017).

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa rendah atau tingginya tingkat bagi hasil dapat dipengaruhi oleh NPF. Apabila nilai NPF pada suatu bank tinggi, maka mengindikasikan bahwa bank tersebut tidak sehat, sebab NPF mencerminkan seberapa besar risiko kredit yang nantinya akan ditanggung. Semakin besar nilai NPF pada suatu bank, tentu risiko kredit tertanggung juga besar nilainya,

sehingga akan berimbas pada hilangnya peluang bagi bank guna mendapatkan pendapatan dari pembiayaan yang telah diberikan. Tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap bank dalam mendapatkan keuntungan serta rentabilitas suatu bank juga menjadi buruk, sehingga perolehan bagi hasil dari bank juga menjadi rendah akibat terdampak dari nilai NPF ini.

Pengaruh FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Bersumber dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel FDR ialah 0,005606 dengan probabilitas sebesar 0,4878 yang memperlihatkan $> 0,05$ atau lebih dari nilai signifikansinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 2 diterima, dan dapat dikatakan bawa FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah. Hasil riset ini sejalan dengan riset Muhammad Syukur (2017) dan Zulfikar Faza & Ummiy Fauziah Lily (2018).

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa rendah atau tingginya perolehan bagi hasil dapat ditentukan oleh FDR. Apabila nilai FDR pada suatu bank tinggi, maka secara otomatis bank akan melakukan kegiatan yang berpotensi pada perolehan dana. Sehingga untuk menarik minat menghimpun dana di bank, perlu adanya jaminan yang menarik bagi nasabah seperti tingkat bagi hasil. Jadi dengan meningkatannya nilai FDR, akan berimbas pada return dari bagi hasil juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Bersumber dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel BOPO ialah - 0,012384 dengan probabilitas sebesar 0,4258 yang memperlihatkan $> 0,05$ atau lebih dari nilai signifikansinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 diterima, dan dapat dikatakan bawa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah. Hasil riset ini sejalan dengan riset Adhi Wirawan (2016).

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa rendah atau tingginya tingkat bagi hasil dapat dipengaruhi oleh BOPO. Apabila biaya operasional pada suatu bank nilainya rendah namun pendapatan operasionalnya tetap, maka dalam keadaan ini nilai BOPO rendah. Kemudian ketika biaya operasional tetap namun pendapatan operasionalnya meningkat, maka keadaan ini disebut juga nilai BOPO rendah. Menurunnya nilai BOPO ini menunjukkan bahwa bank dalam mengeluarkan biaya semakin efisien, seperti dalam bentuk investasi pembiayaan guna memperoleh pendapatan yang maksimal. Dengan meningkatnya pendapatan pada bank ini, tentu berimbas pada peningkatan perolehan bagi hasil untuk nasabah. Jadi apabila nilai BOPO turun, bagi hasil yang diterima nasabah akan tinggi nilainya.

Pengaruh NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan dimoderasi oleh roa

Bersumber dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel NPF (X_1) yang dimoderasi oleh ROA (Z) ialah 0,067479 dengan probabilitas sebesar 0,0000 yang memperlihatkan $< 0,05$ atau kurang dari nilai signifikansinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 4 ditolak, dan dapat dikatakan bawa NPF (X_1) yang dimoderasi oleh ROA (Z) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito

Mudharabah atau tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dengan dependen. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa dengan adanya ROA tidak dapat memperkuat hubungan antara NPF dengan Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah.

Pengaruh FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan dimoderasi oleh ROA

Bersumber dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel FDR (X_2) yang dimoderasi oleh ROA (Z) ialah 0,011236 dengan probabilitas sebesar 0,0000 yang memperlihatkan $< 0,05$ atau kurang dari nilai signifikansinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 5 ditolak, dan dapat dikatakan bahwa FDR (X_2) yang dimoderasi oleh ROA (Z) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah atau tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dengan dependen. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa dengan adanya ROA tidak dapat memperkuat hubungan antara FDR dengan Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah.

Pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan dimoderasi oleh ROA

Bersumber dari uji regresi linier berganda, nilai *coefficient* variabel BOPO (X_3) yang dimoderasi oleh ROA (Z) ialah 0,001150 dengan probabilitas sebesar 0,3455 yang memperlihatkan $> 0,05$ atau lebih dari nilai signifikansinya. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 6 diterima, dan dapat dikatakan bahwa BOPO (X_3) yang dimoderasi oleh ROA (Z) memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah atau dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dengan dependen. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa dengan adanya ROA dapat memperkuat hubungan antara BOPO dengan Tingkat Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah.

5. Kesimpulan

Non-Performing Financing dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Namun *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. *Return on Asset* tidak memoderasi variabel *Non-Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*. Namun memoderasi variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan terutama kepada para pimpinan, dosen dan staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Amelia, Rizky. 2011. *Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Manajemen Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Cetakan ke-1. Jakarta: Gema Insani Press
- Apriandika, Rangga. 2011. *Analisis hubungan kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah pada bank syariah*. Jurnal. Universitas Lampung.
- Aprilia, Miranti Saputri. 2018. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-1 Sampai 2017-10*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- As-Sirjani, Raghib. 2011. *Sumbangan Peradapan Islam pada Dunia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ayu, Putri Rahayu dan Bustamam. 2016. *Pengaruh Return On Asset, Bopo Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1
- Bawono, A. dan, Fendha, A., & Shina, I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Boediono & Wayan Koster M. 2001. *Teori Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Darmadji, Tjiptono & Hendry M. Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia. Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. Cetakan ke 2. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dwi, Ady Dhamayanti, 2016. *Pengaruh Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dengan Return On Asset sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah)*, Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Fahrurrozi. 2016. Konsep Perjanjian Profita and Loss sharing dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3067. Vol. 3, No. 2.
- Faza, Zulfikar dan Ummiy Fauziah Laily. 2018. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*. Jurnal eL Qist: Vol. 08, No. 01.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannini, Nur Gilang. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2014*. JESTT. Vol. 2, No. 7

- Huruniang, Lauda dan Noven Suprayogi. 2015. *Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014*. JESTT Vol. 2 No. 7
- Indriyani, Feby Enggar. 2020. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Rasio Keuangan terhadap Bagi Hasil Mudharabah dengan Return on Asset sebagai Variabel Moderating Pada Bank Syariah (2015-2019)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Irkhami, Nafis. 2016. *Islamic Ethical Investment: Membincang Aspek Hukum dan Ekonomi Syariah*. Salatiga: LP2M-Press IAIN Salatiga
- Isna, Andryani dan Kunti Sunaryo. 2012. *Analisis Pengaruh Return on Asset, BOPO, Dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 11(1).
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1. Cetakan ke 5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nofianti, Nana dkk. 2015. *Analisis Pengaruh ROA, BOPO, Suku Bunga, FDR dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013)*. Esensi. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 5, No. 1, April 2015.
- Prasetya, Amran Nugraha. 2018. *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dengan Roa Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Pratiwi, Nissa Widarto. 2019. *Analisis ROA, CAR, FDR, dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah* Skripsi. Surabaya (ID): STIE Perbanas Surabaya.
- Rahayu, S. 2015. *Pengaruh Return on Asset, BOPO, Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah*. Journal Of Accounting. Vol. 01. NO. 01.
- Rahmadhani, Lydia Arfiani dan Ade Sofyan Mulazid. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015*. Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol. 4 No. 1
- Rahmawaty dan Yudina, Tiffany Andari. 2015. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis. Vol. 2, No. 1, Maret 2015.
- Sabtatianto, Reandy dan Muhamad Yusuf. 2018. *Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)*. Jurnal Ilmu Akuntansi. 10(2): 169-186.
- Sari, Maulita dkk. 2017. *Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*. JRMA (Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi), Volume 5, No, 1 April 2017.

- Sofiyani, Iryana. 2017. *Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderating pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2016*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syukur, Muhammad. 2017. *Pengaruh Return On Assets, Financing To Deposit Ratio, BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank BRI Syariah Tahun 2010-2014)*. Skripsi. Surakarta (ID): Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Umiyati dan Shella Muthya Syarif. 2016. *Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 4, No. 1
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Wirawan, Adhi. 2016. *Pengaruh ROA, ROE, Dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya.
- Yoolanda, Alfian Harahap. 2017. *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2016 dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Yudiana, Fetria Eka. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.